

ABSTRAK

Kevin Adiyanto, Analisis Manajemen Konstruksi Jembatan Selabung Hilir Pada Pekerjaan Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Kabupaten Oku Selatan (dibawah bimbingan **H. Ferry Desromi, M.T** dan **Yuliantini Eka Putri, M.T**).

Manajemen konstruksi ialah proses merencanakan, mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan kegiatan anggota serta sumber daya yang lain untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa metode pelaksanaan sesuai dengan kondisi lapangan, penyusunan jadwal waktu pelaksanaan pekerjaan (*Time Schedule*) dan perhitungan biaya yang dikeluarkan pada pekerjaan Jembatan Selabung Hilir. Analisa data dilakukan dengan menggunakan metode CPM (*Critical Path Method*) *Network Planning*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa didapat kegiatan-kegiatan kritis pada pekerjaan jembatan Selabung Hilir yang berpengaruh pada waktu pelaksanaan adalah pekerjaan galian batu yang dipindahkan ke disposal, penyediaan dan pemasangan jembatan rangka baja, pekerjaan lantai jembatan dan pekerjaan timbunan yang kembali dipadatkan. Dengan total durasi pembangunan yaitu 224 hari kerja dengan jam kerja normal 8 jam. Berdasarkan analisa perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk menyelesaikan pembangunan Jembatan Selabung Hilir membutuhkan biaya sebesar Rp. 21.937.221.148,43-.

Kata Kunci : Manajemen Konstruksi, Jembatan

ABSTRACT

Kevin Adiyanto, *Construction Management Analysis of the SelabungHilir Bridge on the TigaDihaji Dam Construction Work in South OKU Regency (under the guidance of H. Ferry Desromi, M.T and YuliantiniEkaPutri, M.T).*

Construction management is the process of planning, organizing, leading, and controlling the activities of members and other resources to achieve predetermined goals effectively and efficiently. This study aims to analyze the implementation method according to field conditions, the preparation of a time schedule for the work (Time Schedule) and the calculation of the costs incurred for the work of the SelabungHilir Bridge. Data analysis was performed using the CPM (Critical Path Method) Network Planning method. The results of this study indicate that the critical activities involved in the SelabungHilir bridge work which affected the execution time were the stone excavation work which was transferred to disposal, the provision and installation of steel frame bridges, the bridge floor work and the embankment work which was re-compacted. With a total construction duration of 224 working days with normal working hours of 8 hours. Based on the analysis of the calculation of the Budget Plan (RAB) to complete the construction of the Selabung Hilir Bridge, a cost of Rp. 21,937,221,148.43

Keywords : *Construction Management, Bridge*